

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu badan atau organisasi yang menjalankan proses produksi barang atau jasa. Suatu perusahaan yang bergerak dibidang dagang ataupun jasa di sektor manufaktur dalam melakukan usahanya tidak lepas dari tujuan utamanya, yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal. Dalam menghadapi persaingan dan perkembangan di era global seperti saat ini memberikan dampak pada perkembangan perekonomian. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Persaingan yang begitu ketat menyebabkan perusahaan diharuskan untuk bisa meningkatkan kinerjanya dan untuk memenangkan persaingan tersebut perusahaan perlu mencari strategi. Selain itu, perusahaan juga dituntut agar meningkatkan nilai ekonomis bagi para investor dalam pasar modal dengan menggunakan dana yang ada sehingga perusahaan memerlukan pengukuran kinerja perusahaan. Salah satunya, yaitu mengukur kinerja keuangan, yang hasilnya telah dicapai oleh manajemen dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan

Kinerja keuangsn merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang biasanya dianalisis menggunakan beberapa metode perhitungan yang informasinya berasal dari laporan keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi baik dan buruknya keuangan perusahaan yang mencerminkan

prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Dewi *et al.* (2017) Pengukuran kinerja bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Dengan melihat laporan keuangan akan terlihat aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat menilai dan mengukur kinerja suatu perusahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan alat ukur analisis laporan keuangan. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio keuangan. Hasil dari analisis rasio keuangan nantinya akan membantu pihak terkait dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Analisis komparatif merupakan salah satu alat ukur yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Analisis komparatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antar objek (laporan keuangan) yang setara untuk beberapa rentang waktu yang berurutan. Hasil dari analisis komparatif digunakan untuk menganalisis laporan keuangan beberapa periode.

Selain itu ada juga analisis *Common Size* yang menurut Ikhsan *et al.* (2017) yaitu menganalisis laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan membandingkan pos yang satu dengan pos yang lainnya. Perbandingan tersebut dinyatakan dengan persentase dimana salah satu pos dianggap bernilai 100%. Analisis *common size* disusun dengan cara menghitung tiap-tiap elemen atau

kelompok dalam laporan posisi keuangan dari total aset dan hutang, sedangkan laporan laba rugi dari total penjualan. Analisis *common size* dapat melihat perubahan-perubahan yang terjadi dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Hasil dari analisis *common size* digunakan untuk menilai kebijakan yang dibuat serta pengaruh terhadap posisi dan kinerja suatu perusahaan pada tahun berikutnya.

Pada dasarnya suatu perusahaan mempunyai tujuan utama yang sama, yaitu untuk memaksimalkan keuntungannya. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan memenuhi kebutuhan (*stake holder*) hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Selain menggunakan analisis komparatif untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan, peneliti juga menggunakan analisis *common size*. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

Artinya: "Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan".

Ayat tersebut menunjukkan bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melakukan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Berdasarkan penjelasan paragraf di atas, mendorong penulis untuk meneliti dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan analisis komparatif dan analisis *common size* pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 2 periode tahun 2017 hingga tahun 2018. Kedua perusahaan tersebut bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Alasan penulis memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman adalah salah satu usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan dan diminati oleh para investor. Selain itu prospek yang dimiliki oleh perusahaan sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dan merupakan sebuah kebutuhan pokok sehingga banyak konsumen atau peminatnya. Jadi kemungkinan banyak orang yang ingin menginvestasikan dananya dan penjualan akan meningkat, sehingga kinerja perusahaan akan semakin baik.

Dengan demikian, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Komparatif dan Analisis *Common Size* Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. yang diukur menggunakan analisis komparatif dan analisis *common size* ?
2. Apakah kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun perluasan pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis komparatif dan analisis *common size*.
2. Informasi yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan, yaitu berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode 2017-2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan batasan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja perusahaan menggunakan analisis komparatif dan analisis *common size* pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2017 - 2018.
2. Untuk mengetahui persentase kinerja perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama periode 2017 – 2018.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian ilmu yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan analisis komparatif dan analisis *common size*. Penelitian ini juga memiliki manfaat sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dan masyarakat luas dalam mengembangkan perekonomian khususnya mengenai penilaian kinerja perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis, diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan yang terdaftar di BEI terhadap pemecahan masalah terkait dengan mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *common size*. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi perusahaan yang diteliti dalam mengambil langkah-langkah perbaikan untuk masa yang akan datang dalam meningkatkan kinerja perusahaan.